

PELATIHAN SENI MERANGKAI BUNGA JEPANG (*IKEBANA*) DI PANTI LANJUT USIA WENING WARDHOYO UNGARAN

Penulis

Reny Wiyatasari
Yuliani Rahmah
Iriyanto Widisuseno,
Budi Mulyadi
Sri Sudarsih

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
E-mail: reny.wiyatasari@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan seni merangkai bunga (*ikebana*) yang merupakan salah satu kebudayaan Jepang dan cara pembuatannya kepada para penghuni panti lanjut usia Wening Wardhoyo. Melalui kegiatan ini diharapkan para penghuni panti lanjut usia Wening Wardhoyo bisa mengetahui jenis-jenis *ikebana* dan cara pembuatannya. Kegiatan PkM yang berbentuk pelatihan diikuti oleh sekitar 35 peserta. Adapun rincian kegiatannya adalah : 1) membagi peserta menjadi beberapa kelompok dengan didampingi seorang pendamping; 2) memperlihatkan video yang menampilkan cara pembuatan *Ikebana* dan *Ikebana* yang sudah jadi; 3) membagikan bunga, bahan dan peralatan yang dibutuhkan; serta 4) Para pendamping memulai kegiatan dengan membasahi oasis sebagai media untuk menancapkan bunga. Kemudian memotong bunga sesuai permintaan peserta; 5) Bunga-bunga yang sudah dipotong, lalu dirangkai dan ditancapkan oleh peserta secara bergantian dan peserta berkreasi sesuai keinginan sendiri. Dari hasil kegiatan ini, maka penghuni panti memiliki kegiatan di sela-sela waktu kosong mereka dan ini membuat ingatan-ingatan baru di masa tua mereka. Lebih dari itu para peserta yang berusia lanjut merasa senang masih ada orang-orang yang masih sayang dan peduli dengan keberadaan mereka di panti lanjut usia.

Kata Kunci: *ikebana*, panti lanjut usia, wening wardhoyo, oasis

ABSTRACT

This service's activity to society aims to find out introduce the art of Japanese flower arrangement (*ikebana*) and how to make *ikebana* to the mothers of nursing homes for Wening Wardhoyo. Through this activity, it is expected that nursing home residents Wening Wardhoyo can find out the types of *ikebana* and how to make them. *This service's activity to society* activities in the form of training were attended by around 35 participants. The following is the sequence of activities: 1) dividing participants

into groups and accompanied by a companion; 2) see a video that shows how to make the Ikebana; 3) distributing flowers, materials and equipment needed; and 4) The companion starts the activity by soaking the oasis as a medium to plant flowers. Then cut flowers at the request of participants; 5) The flowers that have been cut, are then assembled and plugged in by the participants alternately and the participants create according to their own desires. From this activity nursing home residents have activities in their spare time and training activities to make ikebana will grow new memories in their old age. Moreover, the participants could feel happy because even though they were in a nursing home in their old age there were still people who loved and cared for their existence.

Keywords: ikebana, nursing home, wening wardhoyo, oasis

1. PENDAHULUAN

Jepang merupakan salah satu negara di dunia yang tidak hanya terkenal dengan seni dan budaya yang sudah mendunia seperti seni melipat kertas origami, seni minum teh chanoyu, Jepang juga dikenal dengan budaya merangkai bunga yang disebut ikebana. Seni merangkai bunga ikebana ini sudah sangat terkenal di seluruh dunia dan banyak dipelajari oleh orang-orang di seluruh dunia terutama bagi mereka yang tertarik dengan keindahan bunga dan cara merangkainya. Di Indonesia pun banyak orang-orang yang tertarik untuk mengenal dan mempelajari seni merangkai bunga ini. Di acara televisi pun sering disiarkan tentang seni ikebana ini.

Seni merangkai bunga Jepang ini biasanya terkenal dan diminati oleh kaum perempuan. Seni merangkai

bunga ini bisa melatih untuk memperdalam rasa estetika dalam jiwa serta untuk lebih meningkatkan rasa cinta terhadap alam khususnya terhadap tumbuhan. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari mempelajari seni merangkai bunga ini.

Panti Lanjut Wening Wardhoyo adalah sebuah panti yang dihuni oleh para ibu ibu serta bapak-bapak yang sudah tua dan tidak mempunyai kerabat, sehingga mereka membutuhkan aktifitas untuk menjadi hiburan sekaligus memberi ketarampilan yang berguna untuk mengisi kegiatan sehari-hari mereka. Pengenalan seni merangkai bunga bagi para penghuni panti tersebut merupakan suatu kegiatan yang sangat tepat karena seni merangkai bunga Jepang akan memberi manfaat bagi mereka untuk mengisi waktu luang sekaligus menjadi hiburan tersendiri

karena biasanya para ibu menyukai seni yang berhubungan dengan keindahan.

Dari latar belakang di atas para dosen Bahasa Jepang FIB Universitas berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian di Panti Lanjut Usia Wening Wardhoyo dengan tema *Pengenalan dan Pelatihan Seni Merangkai Bunga Jepang Ikebana* dengan harapan bisa mmeberi manfaat nyata dan memberi pembekalan keterampilan kepada para penghuni panti tersebut yang mungkin nantinya bisa berguna bagi mereka.

2. METODE

Program ini diawali dengan survey dan observai di lokasi yang akan dijadikan tempat melakukan PkM. Setelah itu, persiapan materi dan bahan, program dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan, berupa pelatihan.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan ini dilakukan di Panti Lanjut Usia Wening Wardhoyo Ungaran, pada tanggal 22 September 2018 selama kurang lebih 4 jam.

Target dan Luaran

Target dari kegiatan ini adalah para Ibu dan Bapak yang sudah berusia lanjut. Setelah mengikuti program pengabdian masyarakat ini, diharapkan para peserta bisa memiliki kesibukan di waktu senggang mereka dan sekaligus dengan kegiatan merangkai bunga bisa membuat ingatan mereka tetap bisa berfungsi dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 22 September 2018 dilaksanakan pengabdian di panti lanjut usia Wening Wardhoyo yang terletak di Ungaran, Kabupaten Semarang. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian tersebut adalah pelatihan keterampilan membuat *Ikebana* yang berasal dari Jepang. *Ikebana* merupakan seni merangkai bunga yang memanfaatkan berbagai jenis bunga, rumput-rumputan dan tanaman untuk dinikmati keindahannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan *Ikebana* sebagai salah satu keterampilan kepada para penghuni panti lanjut usia.

Pelaksanaan membuat *Ikebana* ini bertempat di aula yang ada di lingkungan panti. Dari 90 orang penghuni panti, hanya sekitar 35 orang yang dapat mengikuti kegiatan. Ini dikarenakan adanya penghuni panti yang sakit dan sudah tidak dapat pergi kemana-mana.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan membagi peserta (Mbah Kakung dan Mbah Putri) ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdapat satu orang yang bertindak sebagai pendamping. Sebelum memulai kegiatan, dipelihatkan terlebih dahulu video yang menampilkan cara pembuatan dan hasil *Ikebana*. Setelah itu dilakukan pembagian bunga, bahan dan peralatan yang dibutuhkan.

Para pendamping memulai dengan membasahkan oasis sebagai media untuk menancapkan bunga. Kemudian memotong bunga sesuai permintaan peserta.

Gambar 1.



(Pendamping sedang memotong bunga)

Bunga-bunga yang sudah dipotong, lalu dirangkai dan ditancapkan oleh peserta secara bergantian. Mereka berkreasi sesuai keinginan sendiri. Selain itu, sambil mengobrol dengan peserta yang tengah merangkai bunga, para pendamping pun memberitahu bagaimana cara merawat *Ikebana*. Saat *Ikebana* miliknya sudah selesai, peserta nampak sangat antusias untuk berfoto dengan *Ikebana* miliknya. *Ikebana* yang sudah selesai, kemudian dikumpulkan di depan aula untuk di foto bersama peserta. *Ikebana* yang dikumpulkan tadi kemudian dibagikan oleh pengurus panti dan pendamping sebagai hiasan di ruang tengah wisma.

Ini bertujuan supaya penghuni panti tidak saling berebut *Ikebana* miliknya.

Gambar 2.



(*Ikebana* hiasan di ruang tengah wisma)

Setelah sesi foto bersama, kegiatan keterampilan membuat *Ikebana* pun usai. Kegiatan ini memberikan kesan bagi penghuni panti. Dengan adanya kegiatan seperti ini, penghuni panti memiliki kegiatan di sela-sela waktu kosong mereka. Ini membuat ingatan-ingatan baru di masa tua mereka. Lebih dari itu mbah kakung dan mbah putri merasa senang masih ada orang-orang yang masih sayang dan peduli dengan keberadaan mereka di panti lanjut usia.

Berikut adalah tabel pelaksanaan program.

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	31 Agustus 2018	Survey dan observasi
2	7 September sd 14 September 2018	Persiapan bahan dan penyusunan materi
3	22 September 2018	Penyampaian Materi dan pelatihan
4	8 Oktober sd 5 November 2018	Penyusunan laporan dan artikel

DAFTAR PUSTAKA

- Kudo, Masanobu. 1987. *History Of Ikebana*. Tokyo. Shufu No Tomo-Sha
- Richie, Donald. 1966. *The masters' book of Ikebana : background and principles of Japanese flower arrangement*. Tokyo. Bijutsu Shuppan-Sha.